

**KOORDINASI DINAS PERHUBUNGAN SATUAN LALU LINTAS  
KEPOLISIAN RESOR KOTA BESAR (SATLANTAS  
POLRESTABES) DALAM PENERTIBAN PARKIR  
LIAR DI JALAN SUTOMO MEDAN**

Agnes Maria Sabrina Sinaga<sup>1</sup>, Februati Trimurni<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Medan

e-mail: <sup>1</sup>agnesmariassinaga@gmail.com, <sup>2</sup>februati@usu.ac.id

**Abstract:** *Currently illegal parking at Semangki is rife in the Medan city area, especially on Jalan Sutomo and is still a problem that cannot be resolved. This occurs as a result of a lack of coordination between stakeholders, activities such as communication are not going well because these stakeholders are still waiting for information from each other, besides that pre-traffic offenders also do not have the awareness to comply with traffic activities such as parking activities so that illegal parking is still common. happen. In this study using qualitative research methods. for data collection techniques carried out by way of interviews, observation and documentation. relating to the Coordination of the Medan Police Traffic and Transportation Office in controlling illegal parking on Jalan Sutomo Medan. Based on the results of research related to the Coordination of the Medan Police Traffic and Transportation Office in controlling illegal parking on Jalan Sutomo Medan. It has been carried out in accordance with the mayor's regulation Number 70 of 2017 concerning Procedures for Moving/Flashing, Locking and Deflating Wheels. Communication, the Department of Transportation and Traffic Police of Polrestabes communicate verbally and in writing, namely via whatsapp, e-mail, and letters sent by executors of illegal parking control activities*

**Keywords:** *Coordination, Controlling, Illegal Parking*

**Abstrak:** saat ini parkir liar semangki marak terjadi di wilayah kota medan khususnya di jalan sutomo dan masih menjadi masalah yang belum bisa teratasi. Hal ini terjadi akibat dari kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan, kegiatan seperti komunikasi tidak berjalan baik karena para pemangku kepentingan ini masih saling menunggu info, selain itu pra pelanggar lalu lintas juga belum memiliki kesadaran untuk mematuhi kegiatan lalu lintas seperti kegiatan parkir sehingga parkir liar masih sering terjadi. Di dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. yang berkaitan dengan Koordinasi Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes Medan dalam penertiban parkir liar di jalan sutomo medan. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Koordinasi Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes Medan dalam penertiban parkir liar di jalan sutomo medan. Sudah dijalankan sesuai dengan peraturan walikota Nomor 70 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemindahan/Penderakan, Penguncian dan Pengembosan/Pengempesan Roda. Komunikasi, Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes melakukan komunikasi secara lisan dan tulisan yaitu melalui whatsapp, e-mail, dan surat yang dilayangkan oleh pelaksana kegiatan penertiban parkir liar.

**Kata kunci:** Koordinasi, Penertiban, Parkir Liar

## PENDAHULUAN

Saat ini indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang terus

menerus meningkatkan pembangunan. Pembangunan pada dasarnya ditujukan untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Salah satu dasar pembangunan

ialah adanya ketersediaan fasilitas serta pelayanan kepada masyarakat. Semakin meningkatnya peranan fasilitas yang diberikan pemerintah maka pelayanan yang diterima masyarakat pasti akan terpenuhi. Sebanding dengan adanya perkembangan dan pembangunan yang akan diterapkan di perkotaan, pemerintah kini menghadapi sejumlah tantangan dalam kegiatan penyediaan kebutuhan bagi penduduknya, termasuk kebutuhan terhadap infrastruktur, transportasi, energi dan berbagai segi pelayanan lalu lintas serta angkutan jalan.

Parkir itu sendiri menjadi salah satu komponen pembangunan atau aspek yang tidak terpisahkan dari kebutuhan transportasi, mengingat kegiatan transportasi dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan. Untuk mendukung perkembangan transportasi ini, maka perlu tersedianya fasilitas seperti lahan parkir. Lahan parkir ini sangat membantu bagi masyarakat yang hendak memarkirkan kendaraannya baik itu di kawasan perbelanjaan, rumah sakit, kantor maupun tempat-tempat yang dikunjungi oleh masyarakat. Namun, kurangnya ketersediaan fasilitas lahan parkir inilah yang menjadi salah satu dampak negatif bagi perkembangan transportasi dalam berbagai hal.

Seiring dengan perkembangan transportasi di Indonesia, tingkat kepadatan maupun kemacetan lalu lintas di pengaruhi oleh penggunaan bahu jalan yang dijadikan sebagai lahan parkir oleh masyarakat untuk kegiatan sehari-hari, sehingga mengakibatkan tingginya arus kendaraan di jalan raya dan meningkatkan kebutuhan akan kawasan parkir pula. Hal ini sesuai

Dalam penelitian ini, salah satu jalan di Kota Medan yang perlu diatasi kawasan parkirnya ialah Jalan Sutomo. Berdasarkan data dari [beritasumut.com](http://beritasumut.com), Dinas Perhubungan Kota Medan dan Satlantas Polrestabes Medan sudah pernah melakukan tindakan efek jera untuk membuat pengguna jalan dapat tertib dan tidak membuka lahan parkir liar seperti yang terletak di bahu jalan. Terkait

adanya parkir liar tersebut, Kasat Lantas Polrestabes Medan Kompol Muhammad Reza Chairul kepada wartawan, mengatakan bahwa: “Sasaran Razia ada di Jalan Cirebon, Jalan Jawa, Jalan Sutomo dan Jalan Veteran. Penertiban kendaraan roda empat itu dalam penegakan hukum di wilayah hukum Polrestabes Medan.

Selain mengembosi mobil, petugas berhasil menilang sebanyak 22 set. Pelaksanaan penertiban parkir berlapis, parkir sembarangan, parkir di badan jalan, pemeriksaan surat – surat angkutan barang di wilayah hukum Polrestabes Medan bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kota Medan, demi terciptanya kamseltibcarlantas. Maka dari itu saya menghimbau agar tertib lalu lintas wajib di taati bersama, jadilah pelopor keselamatan berlalulintas.”

(<https://beritasumut.com/new/detail/peristiwa/Razia-Parkir-Liar--Belasan-Mobil-Digembosi-Satlantas-Polrestabes-Medan>, diakses 14 Juni 2021).

terdapat empat indikator yaitu kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja dan disiplin agar dalam penanganan perparkiran ini lebih bisa di fokuskan kembali untuk mengembangkan lahan parkir di kawasan- kawasan tertentu. Pada penelitian ini, yang masih menjadi permasalahan utama di jalan sutomo ialah kesatuan tindakan antar stakeholders yang belum sepenuhnya dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari penulis saat turun langsung kelapangan bahwa masih ramai para pengendara yang memarkirkan kendaraannya di bahu jalan dan para pengendara dibantu oleh juru parkir yang berada di jalan sutomo.

Peran koordinasi yang menjadi motor penggerak dalam menyatukan dan menyelaraskan setiap instansi terkait agar berada dalam satu visi dan tujuan yang sama. Melalui koordinasi inilah diharapkan tidak ada permasalahan intern yang dihadapi sehingga fokus dalam melaksanakan penertiban parkir yang sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangannya. Pembagian kewenangan antar instansi dilakukan agar tugas dan

tanggung jawab setiap instansi terlihat lebih baik sehingga koordinasi yang dilakukan akan terlaksana dengan aman, tertib, lancar serta dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini koordinasi utamanya dilakukan oleh Kementerian Perhubungan sebagai penanggung jawab utama pada bidang sarana prasarana parkir yang nantinya ditindaklanjuti oleh Dinas Perhubungan di tingkat wilayah (Provinsi dan Kota) dan di komunikasikan dengan Satlantas Polrestabes untuk saling berkoordinasi mengenai penertiban parkir.

Berdasarkan hal yang telah disebutkan di atas, peran Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes masih terdapat kekurangan di dalam melaksanakan penertiban parkir liar ini. Dilihat dari indikator koordinasi Hasibuan (2011:88) mengenai kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja dan disiplin, permasalahan yang terdapat pada penertiban parkir liar ini ialah masih kurangnya kesatuan tindakan antar stakeholders dan tingkat kedisiplinan petugas maupun masyarakat yang masih menjadikan masalah mengenai parkir liar masih belum teratasi. Oleh karenanya, melalui latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Koordinasi Dinas Perhubungan dan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Besar (Satlantas Polrestabes) dalam Penertiban Parkir Liar di Jalan Sutomo Medan.

## **METODE**

Metode penelitian yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan menggunakan kutipan, kalimat naratif, dialog antar tokoh. Pada metode ini tidak menggunakan angka.

Lokasi penelitian ini berada di kantor Dinas perhubungan kota medan yang beralamat di jalan pinang baris No. 114 medan sunggal, Kota Medan dan

Satlantas Polrestabes Medan yang beralamat di Jalan Adinegoro, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan dapat menjadi sumber pemberian data-data yang dibutuhkan dalam pemecahan rumusan masalah pada penelitian ini yakni terkait dengan masalah maraknya parkir liar yang menyebabkan kemacetan, dan koordinasi Dinas Perhubungan dan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Besar (Satlantas Polrestabes) dalam memberikan efek jera kepada para oknum yang terlibat dalam parkir liar di Jalan Sutomo Medan.

Untuk Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah wawancara. Observasi dan dokumentasi .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koordinasi Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes dalam Penertiban Parkir Liar di Jalan Sutomo Medan Berbicara mengenai koordinasi, tidak terlepas dari hubungan kerjasama yang terjalin antar stakeholders. Oleh karena itu, pemimpin yang dapat mengkoordinir bawahannya untuk melakukan hubungan kerjasama ini sangat menentukan keberhasilan tujuan dari organisasinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif tentang Koordinasi Dinas Perhubungan dan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Besar (Satlantas Polrestabes) dalam Penertiban Parkir Liar di Jalan Sutomo Medan. Di dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggali semua data yang di dapat dari hasil penelitian di lapangan. Teknik analisis data ini di dasarkan pada dalam menghubungkan fakta, data dan informasi kemudian analisis tersebut dapat mengungkapkan permasalahan penelitian dan dapatlah ditarik kesimpulan.

Untuk melihat hubungan koordinasi yang terjalin antara Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes dapat kita lihat sesuai dengan teori Hasibuan (2011:88) melalui indikator koordinasi.

### 1. Kesatuan Tindakan

Dari hasil analisis terhadap hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti, kesatuan tindakan penertiban parkir liar di Jalan Sutomo ini masih belum tertib dalam berlalu lintas. Namun, dalam pelaksanaan sudah pernah dilakukan penertiban secara langsung dengan memberikan sanksi penindakan seperti pengempasan ban. Terdapat

beberapa kendala dalam kebijakan ini yaitu penyatuan tindakan antar stakeholders yang tidak rutin dilakukan sehingga dalam pengimplementasian peraturan Perwal No 70 Tahun 2017 belum efektif sehingga masih maraknya parkir liar di Jalan Sutomo.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hasibuan (2011:88) bahwa pemimpin harus mengatur sedemikian rupa agar usaha ya dilakukan mencapai tujuan yang diharapkan. Kesatuan tindakan dalam penertiban parkir liar di Jalan Sutomo bertujuan agar penggunaan ruang lalu lintas dapat dioptimalkan secara efektif dan efisien. Namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal dalam arti penyatuan tindakan yang dilakukan antar stakeholders belum rutin dilaksanakan sehingga hal ini mengakibatkan masih maraknya parkir liar yang ada di Jalan Sutomo Kota Medan.

### 2. Komunikasi

Komunikasi merupakan instrument yang digunakan setiap manusia dalam melakukan interaksi baik dengan sesama manusia atau dalam berorganisasi. Oleh karena itu, koordinasi tidak bisa dipisahkan dengan komunikasi karena komunikasi merupakan peran penting dalam berjalannya koordinasi. Menurut Ngusmanto (2017:95) bahwa komunikasi menjadi kunci dalam mengenali persepsi, sikap, respon, atau reaksi

dan perilaku semua anggota organisasi, tanpa komunikasi suatu organisasi akan mati. Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti dapat dapat disimpulkan bahwa peran komunikasi dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi keberhasilan organisasi tersebut dalam tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Terkait hal ini, hubungan kerjasama yang dilakukan Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes Medan dalam komunikasi sudah berjalan dengan baik. Komunikasi yang terjalin disampaikan secara tertulis yaitu dalam bentuk surat dan juga secara lisan yaitu dalam bentuk media sosial seperti Whatsapp dan juga e-mail yang mempermudah dalam penyampaian tugas. Kendala komunikasi antar kedua instansi ini ialah kedua instansi ini saling menunggu kabar untuk kegiatan-kegiatan kelapangan terutama penertiban parkir liar ini sehingga dalam pelaksanaan penertiban parkir liar ini belum teratasi dengan baik.

### 3. Pembagian Kerja

Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes Medan berlandaskan tugas, pokok dan fungsi dari masing-masing instansi. Oleh karena itu perlu diadakan pemilahan bagian – bagian tugas dan membagi baginya kepada sejumlah orang. Pembagian pekerjaan yang dispesialisasikan

seperti itu memungkinkan orang mempelajari keterampilan dan menjadi ahli pada fungsi pekerjaan tertentu. Dalam hal ini, Dinas Perhubungan yang menjadi koordinator dalam kegiatan ini sehingga dinas perhubungan yang mengarahkan para petugas yang turun kelapangan agar tujuan bersama dapat dicapai. Namun, dalam melaksanakan tupoksinya para petugas tidak langsung memberikan penilangan kepada si pengendara

yang parkir di bahu jalan dan juga maraknya parkir liar ini dikarenakan kegiatan apel bersama yang dilakukan hanya dua kali seminggu sehingga parkir liar ini pun tidak dapat teratasi dengan baik. Baiknya kegiatan apel pagi ini dilakukan secara rutin agar penertiban parkir liar di Jalan Sutomo lebih teratasi.

#### 4. Displin.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi maka disimpulkan bahwa kegiatan penertiban sudah pernah dilakukan tetapi belum berjalan dengan baik sehingga sepanjang Jalan Sutomo yang dekat dengan pusat perbelanjaan sejauh ini belum ditangani dengan baik. Kendala dalam pelaksanaan penertiban parkir liar ini ialah tingkat disiplin para personil yang berada dilapangan belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal inilah yang mengakibatkan jalan sutomo itu menjadi sering macet di jam-jam tertentu. Disiplin yang baik mencerminkan pegawai telah bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, sehingga menjadi pegawai yang produktif dan berdampak pada perkembangan atau kemajuan organisasi.

## SIMPULAN

### 1. Kesatuan Tindakan

Kesatuan Tindakan merupakan suatu upaya penggabungan perilaku antara setiap anggota organisasi dengan satuan organisasi lainnya agar dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pemimpin organisasi atau satuan organisasi lain. Oleh sebab itu konsep kesatuan tindakan adalah inti dari pada koordinasi. Penertiban parkir liar di Jalan Sutomo Kota Medan ini dilakukan bertujuan agar penggunaan ruang lalu lintas dapat

dioptimalkan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan tugasnya dilapangan, Dinas Perhubungan Kota Medan dan juga Satlantas Polrestabes Medan terlebih dahulu memahami peraturan yang sudah ada sehingga dalam pelaksanaan tugasnya dapat tersusun lebih terarah. Namun dalam pelaksanaannya masih belum terealisasi dengan baik dalam arti penyatuan tindakan dalam kegiatan penertiban parkir liar yang dilakukan antar stakeholders belum rutin dilaksanakan sehingga hal ini mengakibatkan masih maraknya parkir liar yang ada di Jalan Sutomo Kota Medan.

### 2. Komunikasi

Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam berjalannya koordinasi bagi suatu organisasi. Dinas Perhubungan dalam penyampaian informasi kepada Satlantas Polrestabes Medan, harus memiliki informasi yang cukup, jelas dan lengkap agar pekerjaan yang dilakukan bersama Satlantas Polrestabes Medan dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi. Komunikasi yang terjalin disampaikan secara tertulis yaitu dalam bentuk surat dan juga secara lisan yaitu dalam bentuk media sosial seperti Whatsapp dan juga e-mail yang mempermudah dalam penyampaian tugas. Namun, dalam komunikasi yang terjalin terdapat kendala komunikasi antar kedua instansi ini yaitu kedua instansi ini masih saling menunggu kabar untuk kegiatan-kegiatan kelapangan terutama penertiban parkir liar ini sehingga dalam pelaksanaan penertiban parkir liar ini belum teratasi dengan baik.

### 3. Pembagian Kerja

Pembagian kerja yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Satlantas Polrestabes Medan berlandaskan tugas, pokok dan fungsi dari masing-masing instansi. Pembagian pekerjaan yang dispesialisasikan

seperti itu memungkinkan orang mempelajari keterampilan dan menjadi ahli pada fungsi pekerjaan tertentu. Namun, fakta yang ada dilapangan dalam melaksanakan tupoksinya para petugas tidak langsung memberikan penilangan kepada si pengemudi yang parkir di bahu jalan dan juga masih maraknya parkir liar ini dikarenakan kegiatan apel bersama yang dilakukan hanya dua kali seminggu sehingga parkir liar ini pun tidak dapat teratasi dengan baik.

#### 4. Displin

Kegiatan penertiban yang dilakukan belum berjalan dengan baik sehingga sepanjang Jalan Sutomo yang dekat dengan pusat perbelanjaan sejauh ini belum ditangani dengan baik. Kendala dalam pelaksanaan penertiban parkir liar di Jalan Sutomo Kota Medan ini ialah tingkat disiplin para personil yang berada dilapangan belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal inilah yang mengakibatkan Jalan Sutomo itu menjadi sering macet di jam-jam tertentu. Disiplin yang baik mencerminkan pegawai telah bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, sehingga menjadi pegawai yang produktif dan berdampak pada perkembangan atau kemajuan organisasi.

#### SARAN

1. Diharapkan agar dinas perhubungan dan satlantas polrestabes medan sebaiknya lebih rutin lagi dalam melaksanakan penyatuan-penyatuan tindakan bersama agar penertiban parkir liar di jalan sutomo dapat lebih teratasi.
2. Diharapkan agar dinas perhubungan dan satlantas dapat menjamin komunikasi dengan idak saling menunggu kabar satu sama lain untuk memulai kegiatan penertiban prkir liar

khususnya di jalan sutomo yang seharusnya lebih diperhatiakan karena sampai sekarang parkir liar di jalan sutomo masih marak terjadi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo dan Sakti Adji Adisasmito.2011. Manajemen Transportasi Darat. Yogyakarta: Graha ilmu
- Aminah, S dan Roikan.2019. Pengantar Metode Kualitatif Ilmu Politik. Jakarta Timur: Prenatamedia Group.
- ,2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Cetakan Ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan.2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Putra Grafika.
- Dwiyanto, Agus.2008. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- ,2015. Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Effendy, Onong Uchjana.1997. Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Firdaus dan Fakhry Zamzam.2018. Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Handoko, T. Hani.2017. Manajemen, Edisi 2. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Haryatmoko. 2011.Etika Publik. Jakarta: Gramedia.
- Hasibuan, Malayu S.P.2011. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hiplunudin, Agus. 2017. Kebijakan, Birokrasi dan Pelayanan Publik. Serang: Calpulis.
- Husein, Umar.2004. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,

- Cetakan ke-6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indradi, Sjamsiar Sjamsuddin. 2016. *Etika Birokrasi dan Akuntabilitas Pemerintahan*. Malang: Intrans Publishing. Istianto, Bambang. 2011. *Manajemen Pemerintah dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Jakarta: Mitro Wacana. Moenir, H.A.S. 2008. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, M.N. 1996. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngusmanto. H. 2017. *Teori Perilaku Organisasi Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- . Diakses dari <https://centrepark.co.id/>, pada 11 Mei 2021.
- JPS. 2019. *Imbas Parkir Liar Massa Reuni 212, Pekerja Telat ke Kantor*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191202092136-20-453262/imbasparkirliar-massa-reuni-212-pekerja-telat-ke-kantor>, pada 11 Mei 2021.
- Petugas Gembosi Ban Pengendara, Razia Dinas Perhubungan Medan Sasar Kendaraan Parkir Liar. Diakses dari <https://medan.tribunnews.com/> pada 03 Maret 2021.
- Ramadhan, Bilal. 2021. *Anggota DPRD Minta Pengelolaan Parkir di Kota Medan Dibenahi*. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/qn7r0y330/anggota-dprd-minta-pengelolaan-parkir-di-kota-medan-dibenahi>, pada 11 Mei 2021
- Sumber Dokumen:
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Retribusi Daerah di Bidang Perhubungan